



**K E P U T U S A N**  
**MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH**  
**NOMOR : 03 TAHUN 2009**  
**F A T W A**  
**T E N T A N G**  
**HUKUM NIKAH PELAKU MEUSUM**

- Menimbang :**
- a. bahwa telah berkembang di dalam masyarakat Aceh sejumlah masalah yang dapat menjurus kepada penyelewengan aqidah, karaguan dalam pengamalan syari'ah dan melunturkan nilai-nilai akhlakul karimah;
  - b. bahwa masalah – masalah seperti tersebut di atas perlu dikaji dan dipelajari secara mendalam oleh yang berwenang untuk itu;
  - c. bahwa yang berwenang untuk itu adalah MPU, sebagaimana amanat UUPA Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh dan Qanun No 2 Tahun 2009 Tentang MPU Aceh;
  - d. bahwa oleh karena maksud dalam huruf a, b dan c, Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh memandang perlu menetapkan fatwa hukum mengenai sejumlah masalah tersebut.

- Mengingat :**
1. Al-Qur'an, surat an nur ayat, 3
  2. Al-Qur'an, surat annisa' ayat,
  3. Al-Hadist, Jangan kamu nikahkan anak yatim sebelum kamu minta persetujuannya. (Al majmuk syarah muhazzab, juz 17, hal 261)
  4. Qanun No. 9 Tahun 2008, Tentang pembinaan kehidupan adat dan adat istiadat.

- Memperhatikan :**
1. Khutbah iftitah Wakil Ketua MPU NAD;
  2. Makalah yang disampaikan oleh Prof. DR. Tgk. H. Alyasa' Abubakar, MA yang berjudul : Perkawinan sebagai 'uqubat dalam qanun dan peradilan adat Aceh
  3. Praktek yang terjadi ditengah - tengah masyarakat tentang penyelesaian khalwat/meusum

**dengan**  
**bertawakkal kepada Allah SWT dan Persetujuan**  
**DEWAN PARIPURNA ULAMA MPU ACEH**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : FATWA TENTANG HUKUM NIKAH PELAKU MEUSUM**

**Pertama :** Menikahkan orang yang berbuat khalwat/meusum bukanlah 'uqubat menurut syari'at dan adat.

**Kedua :** Khalwat/meusum yang diselesaikan dengan ketentuan adat hendaknya

mengikuti ketentuan Qanun No 9 tahun 2008 tentang pembinaan kehidupan adat dan adat istiadat.

**Ketiga** : Sekiranya pelaku khalwat/meusum dinikahkan harus ada kerelaan kedua belah pihak setelah mendapat pembinaan/ nasehat dari pemangku adat dan KUA setempat serta memenuhi syarat dan rukun pernikahan.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 16 Juli 2009

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA  
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Ketua,  
d.t.o

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua  
d.t.o

Drs.Tgk.H.Ismail Yacob

Wakil Ketua  
d.t.o

Tgk.H.M. Daud Zamzamy

Wakil Ketua  
d.t.o

Drs.Tgk.H.Gazali Mohd Syam